
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PENULISAN PIKIRAN (TTW) BERBANTUAN SURAT KABAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BERITA SISWA KELAS X

Mila Roysa

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muria Kudus

mila.roysa@umk.ac.id

ABSTRACT

Writing is the verbal expression of ideas. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the thought-writing model using the TTW cooperative model type assisted by newspapers in improving the news article writing skills of class X students. The method used in this study was class action investigation. This research was conducted on class X students of SMK NU Miftahul Falah Kudus and the study participants totaled 27 students. The results showed that the newspaper media increased students' efficiency in writing exhibition materials through the student newspaper media. This is strengthened as the exhibition write metric performs better. Cycle I had an average total score of 17, achieving 63% in the "good" category. Cycle II has an average total score of 22, with a percentage of 81% in the "very good" category. The mastery level of learning message writing skills in Cycle I reached an average of 63 with an average of 67% in the good category. Cycle II increased to produce a score of 89 with an average of 76 classical perfection in the "very good" category. It can be concluded that the application of thinking, speaking and writing models with the help of newspaper media can improve news writing skills for class X Multimedia students of SMK NU Miftahul Farah in the 2016/2017 academic year.

Keywords: *Writing skills, news presentations, Mind Writing Model (TTW), newspaper media.*

ABSTRAK

Menulis adalah ekspresi verbal dari ide-ide. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model berpikir-berbicara-menulis berbantuan surat kabar dalam meningkatkan paparan berita dan keterampilan menulis siswa kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah investigasi tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK NU Miftahul Falah Kudus dan peserta penelitian berjumlah 27 siswa. Penelitian menunjukkan bahwa media surat kabar mahasiswa dapat meningkatkan efisiensi mahasiswa dalam menulis materi pameran. Ini diperkuat karena metrik penulisan pameran berkinerja lebih baik. Siklus I memiliki skor total rata-rata 17, mencapai 63% dalam kategori "baik". Siklus II memiliki rata-rata skor total 22, dengan persentase 81% dalam kategori "sangat baik". Tingkat ketuntasan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis penerbitan pesan siklus I. Siswa mencapai skor rata-rata 63 dengan tingkat baik 67% dan peningkatan pada siklus kedua dengan skor rata-rata 76 dan tingkat sangat baik 89%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model berpikir, berbicara dan menulis dengan bantuan media surat kabar dapat meningkatkan keterampilan menulis berita siswa kelas X Multimedia SMK NU Miftahul Farah tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: Keterampilan menulis, penyajian berita, Mind Writing Model (TTW), media surat kabar

Submitted Mar 22, 2020 | Revised Jun 16, 2020 | Accepted Jun 28, 2020

Pendahuluan

Menulis adalah tentang menyampaikan informasi kepada pembaca Anda sehingga mereka dapat memahami pesan Anda. Membaca memiliki efek positif, seperti memperluas pengetahuan dan wawasan. Tarrigan (2008:3) keterampilan menulis, termasuk aspek keterampilan produktif yang tertuang dalam bentuk tulisan dan dapat digunakan dalam berkomunikasi. Jelas bahwa keterampilan

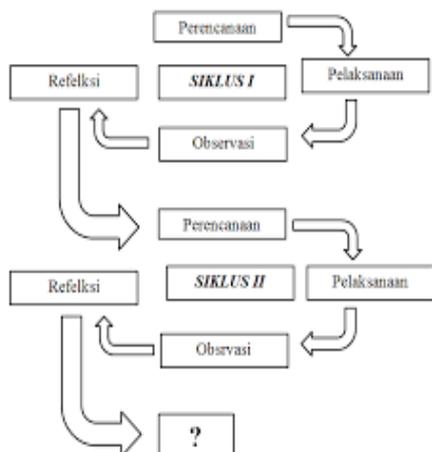
menulis merupakan salah satu factor yang memberikan proses belajar yang menyenangkan mendukung keberhasilan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dan memotivasi diri untuk menemukan teknik, metode, dan media yang sesuai dengan materi pelajaran mereka. Pembelajaran menulis teks anekdot yang dilakukan oleh guru SMK NU Miftahul Falah selama ini membuat siswa bebas memilih topik untuk ditulis. Namun, hal ini masih menyisakan siswa dengan pengetahuan yang kurang untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara optimal. Apalagi perbendaharaan kata siswa masih minim. Meskipun pembelajaran menulis deskripsi dilakukan secara optimal dan terstruktur, namun kenyataannya masih ada siswa yang bosan dengan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran menulis teks pesan siswa Kelas X Multimedia 1 SMK NU Miftahul Falah diketahui bahwa kinerja indikator belum maksimal. Nilai rata-rata yang dicapai siswa tersebut belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Menulis (KKM) minimal 70. Data tersebut membuktikan bahwa persentase penulisan teks komentar yang dihafalkan pada siswa Kelas X Multimedia 1 SMK NU Miftahul Falah Kudus masih relatif rendah. Mengingat adanya keterputusan antara harapan dan kenyataan di bidang ini, peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks ekspositori, khususnya teks berita.

Deskripsi oleh Alwasilah (2007:51) menjelaskan teks eksposisi adalah yang berisi petunjuk yang dimaksudkan untuk menginformasikan dan menjelaskan sesuatu kepada pembaca. Jenis penyajian umumnya meliputi penyajian berita, ilustrasi, proses, perbandingan, perselisihan, definisi, analisis, dan taksonomi. Dalam hal ini, peneliti mengamati aktivitas menulis teksnya. Keterangan berita adalah teks deskriptif yang memberikan informasi tentang suatu peristiwa dan sering ditemukan di berita dan surat kabar. Salah satu model pembelajaran kolaboratif yang dapat digunakan guru untuk pembelajaran adalah model pembelajaran Think Talk Write (TTW). Melalui model pembelajaran Think Talk Write (TTW) diharapkan dapat mengefektifkan proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis untuk paparan berita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa X Multimedia 1 SMK NU Miftahul Falah Kudus. Think Talk Write (TTW) adalah strategi untuk mempromosikan latihan lisan dan kelancaran menulis dalam bahasa Indonesia. Model pembelajaran Think Talk Write memudahkan siswa untuk memikirkan topik tertentu, membicarakannya, dan menuliskannya. Melalui model ini, Anda akan dapat menulis kalimat dengan lancar dan dapat digunakan untuk berlatih bahasa sebelum menulis. Strategi TTW mengajarkan siswa bagaimana memengaruhi dan memanipulasi ide sebelum mereka menuliskannya. Strategi ini juga membantu siswa mengumpulkan dan mengembangkan ide melalui percakapan terstruktur (Huda, 2014:218). Surat kabar merupakan salah satu media massa dan sangat digemari oleh masyarakat. Atas, tengah, atau bawah. Surat kabar dalam kamus komunikasi dapat diartikan sebagai lembaran tercetak yang memuat laporan tentang segala sesuatu yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri berkala, umum, topikal, topikal, terkait dengan berbagai hal yang ada di dunia. Di dalamnya terkandung nilai-nilai orang banyak dan dapat dipelajari serta dikenal (onong Uchjana Efendy, 1986: 241). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki: (a) kemampuan siswa membuat news item untuk siswa di kelas menggunakan surat kabar di SMK NU Miftahul Falah Kudus kemampuan siswa menulis berita.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian aktivitas kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif di SMK NU Miftahul Falah Kudus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X multimedia 1. Ada 27 siswa multimedia di kelas satu. Tema penelitian ini dilatar belakangi dengan mengkaji rendahnya kemampuan menulis siswa kelas X Multimedia 1 SMK NU Miftahul Falah Kudus khususnya dalam menulis artikel berita. Model siklus yang dilakukan peneliti sebelumnya mengacu pada model aliran yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, model yang terdiri dari empat komponennya meliputi (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini (Arikunto, 2012:16)

Bagan 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Adaptasi dari Model Kemmis dan Mc. Taggart



(Sumber: Arikunto, 2012:16)

Metode pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dapat digambarkan meliputi (1) pengawasan dalam penelitian ini dilakukan observasi untuk mempertanggungjawabkan aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis paparan berita dengan menggunakan model think-speak-write berbantuan media surat kabar, (2) wawancara dalam penelitian ini kami mewawancarai faktor-faktor yang dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berpusat pada bahasa Indonesia menggunakan koran dan produksi pameran, dan (3) periksa penelitian ini mengukur sejauh mana kemampuan menulis artikel berita siswa dengan menggunakan media surat kabar berbantuan model Think-Talk-Write untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Multimedia. , tes tertulis lembar kerja siswa juga digunakan. 1 SMK NU Miftahul Farah Kudus, (3) dokumentasi Sugiseno (2015:329) menyatakan bahwa dokumentasi adalah cara memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka dan gambar tertulis, berupa laporan dan informasi yang dapat mendukung proses penelitian. Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data, meninjaunya, dan menganalisisnya. Dokumen yang berkaitan dengan materi pelajaran atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa kurikulum, RPP, ikhtisar sekolah, catatan, transkrip, agenda, dll.

Teknik analisis data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data observasi selama proses pembelajaran dan soal tes keterampilan penyajian pesan yang diajarkan pada setiap siklus. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui penggunaan observasi, tes, atau metode lainnya kemudian diolah melalui analisis deskriptif untuk mendeskripsikan peningkatan status indikator keberhasilan setiap siklus, dan menyiapkan bahan ajar bahasa Indonesia untuk memproduksi teks berita. menggambarkan keberhasilan pembelajaran model Think-speak-write yang didukung oleh media. Koran Kelas X Multimedia 1 SMK NU Miftahul Falah Kudus. Metode analisis data meliputi (!) Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil belajar dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil tes menjadi acuan untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel berita siswa, dan (2) Data kualitatif untuk penelitian ini, tersedia data kualitatif berupa data observasi terhadap praktik pembelajaran, keterampilan guru, dan keaktifan siswa dalam materi pembelajaran memproduksi teks untuk pers dengan menggunakan model Think-Talk-Write. dulu. Teknik pengumpulan data berupa data kuantitatif berupa data yang disajikan secara numerik dengan menggunakan analisis deskriptif persentase dengan menggunakan rumus tertentu sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Instrumen penelitian adalah alat mengukur tingkat keberhasilan siswa dengan menggunakan peralatan penelitian, ikuti langkah-langkah meliputi (1) alat evaluasi alat penilaian merupakan alat untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Format tes yang digunakan adalah tes tertulis 20 soal pilihan ganda, dengan 5 poin untuk setiap item yang benar dan 0 poin untuk item yang salah, (2) lembar observasi lembar observasi adalah lembar observasi yang diisi oleh seorang pengamat. Lembar observasi untuk penelitian ini meliputi aktivitas siswa dalam konteks pembelajaran yang sedang dilakukan, dan (3) metrik keberhasilan. Sementara itu, keberhasilan penelitian tindakan ini dapat ditentukan pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu mata pelajaran menulis artikel tercermin dari nilai rata-rata di atas KKM 70 yang mencapai 75% dari populasi siswa. B. Aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 80% pada kategori 'Sangat Baik' dan 'Baik'.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik dan tabel yang merangkum hasil penelitian. Grafik dan tabel disediakan sesuai dengan jenis sub-pembahasan, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk memahami hasil penelitian. Pada setiap konferensi, materi pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Namun, contoh teks pameran akan dibedakan pada setiap konferensi. Analisis pada tahap pra siklus diketahui bahwa hasil belajar siswa Kelas X Multimedia 1 SMK NU Miftahul Falah tahun ajaran 2016/2017 hanya mencapai 57%. Untuk siswa tanpa gelar, angkanya bahkan lebih tinggi yaitu 43%. Berdasarkan hasil penelitian tahap sebelumnya, nilai rata-rata pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan alat tulis paparan berita Kelas X Multimedia 1 SMK NU Miftahul Falah Kudus adalah 60 pada tahun pelajaran 2016/2017. Sedangkan Standar Kematangan Minimal (KKM) adalah 70. Hasil analisis pra siklus dapat memberikan gambaran awal bahwa sebagian besar siswa, khususnya yang mendapat nilai di bawah KKM-nya, perlu memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan pembelajarannya ketika belajar menulis artikel berita meningkat.

Tabel 1. Peningkatan nilai keterampilan menulis eksposisi berita

Nilai	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa		Persentase	
		S I	S II	S I	S II
≥ 70	Tuntas	18	24	67%	89%
< 70	Tidak Tuntas	9	3	33%	11%
Jumlah		27	27	100%	100%

Pada tabel menjelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kegiatan kelas pada Siklus I. Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar dan hasil observasi pra siklus yang dilakukan dalam penyusunan teks eksplanasi yang relevan dengan bidang pekerjaan, dan pertimbangan isi adalah sebagai berikut berikut. Pengamatan awal menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi adalah siswa kurang menguasai apa yang diajarkan guru, siswa masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan penggunaan pendekatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Itu adalah. Karena permasalahan yang ada, maka diputuskan untuk melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam menulis artikel berita. Pada siklus I kegiatan pembelajaran menulis berita, ada 18 siswanya yang menuntaskan atau mencapai poin di atas KKM. Yaitu, ADM, AL, DIL, DRA, DF, FNH, IMA, IFR, LS, NMSU, NKPN, NIS, PAS. , RS, RA, RANS,

SJ, TNK. Selanjutnya, siswa yang gagal menyelesaikan KKM atau skor poin adalah dia 9 yaitu dia adalah ANH, GF, MQ, NC, NS, PAP, RW, SDL, YDL. Menyikapi hasil Tes Tulis Paparan Media Berita, Siklus I memperoleh skor rata-rata klasik 63 dan persentase kriteria Baik 67. Membandingkan tingkat ketuntasan klasikal keterampilan menulis Siklus I Paparan Pesan antara siswa dengan nilai tuntas (70 ke atas), dia memiliki tingkat 67% di 18 siswa. Dia memiliki 9 siswa dengan hasil yang tidak lengkap (kurang dari 70), 33% dari nilainya. Rata-rata nilai klasikal yang diukur untuk ketuntasan klasikal Siklus I adalah 63 dengan persentase 67% memenuhi indeks keberhasilan ketuntasan klasikal sebesar 70%.

Pengamatan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran Siklus I Sesi 1 menghasilkan skor rata-rata 16. Secara perhitungan klasikal persentasenya mencapai 59 dengan dasar "cukup". Sesi 2, sebaliknya, mencapai skor rata-rata yang dihitung secara klasik sebesar 18 dan persentase 67 untuk kriteria 'baik'. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pembelajaran diperoleh skor rata-rata 17, persentase kriteria "baik" mencapai 63, dan aktivitas belajar siswa tidak mencapai kriteria. Indeks keberhasilan, yaitu $\geq 70\%$. Menganalisis data ini, kami menemukan bahwa masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar siswa adalah karena kurangnya keterampilan instruksional dalam mengajar, rendahnya antusiasme siswa, dan kurangnya kerjasama antar anggota kelompok.

Pada penelitian tindakan kelas siklus kedua dilaksanakan dua sesi (4x45 menit) dan diikuti oleh 27 siswa. Pada perilaku siklus II, penerapan model Think-Talk-Write berbantuan media surat kabar secara signifikan meningkatkan aktivitas belajar menulis artikel berita. Hasilnya, 24 siswa menyelesaikan KKM atau mendapat nilai di atas KKM: ADM, AL, DIL, DRA, DF, FNH, GF, IMA, IFR, LS, MQ, NC, NMSU, NKPN, NIS, PAP, PAS, RA, RS, RANS, SDL, SJ, TNK, YDL. Kemudian ada tiga orang siswanya yang tidak tuntas KKM atau tidak dibawah KKM yaitu ANH, NS dan RW. Berdasarkan pemaparan hasil Tes Keterampilan Menulis Paparan Pesan Siklus II diperoleh rerata skor klasikal 76 dengan persentase kriteria 'sangat baik' sebesar 89. Perbandingan tingkat ketuntasan klasikal keterampilan menulis Paparan Pesan Siklus II di antara hingga 24 siswa yang menyelesaikan nilai (70 atau lebih) (persentase 89%). Dia memiliki tiga siswa dengan hasil yang tidak lengkap (kurang dari 70), atau 11% dari nilainya. Jika diukur terhadap ketuntasan karya sastra klasik Siklus II, rata-rata nilai sastra klasik adalah 76 dan persentase kriteria 'sangat baik' sebesar 89%, menunjukkan bahwa menulis paparan berita pada siklus II merupakan karya sastra klasik yang paling berhasil. Dapat disimpulkan bahwa indikator terpenuhi. Ketuntasan ditentukan peneliti, yaitu ≥ 70 . Hal ini menjadikan persentase ketuntasan klasikal minimal 70% untuk kriteria "baik".

Pengamatan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran Siklus II Sesi 1 menghasilkan skor rata-rata yang dihitung secara klasikal sebesar 21 dan persentase kriteria baik sebesar 78. Skor rata-rata sebesar 23 dicapai pada pertemuan kedua. Hal ini dihitung dengan menggunakan metode klasik mencapai persentase 85 pada kriteria "sangat baik". Rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran siklus II rata-rata 22 dengan persentase 81% dengan kriteria "sangat baik". Dengan bantuan media surat kabar, penelitian Siklus I penerapan model Think-Talk-Write menunjukkan bahwa meskipun penelitian meningkat, beberapa siswa masih belum mencapai tujuan peneliti. Berdasarkan keterbatasan yang peneliti hadapi pada Siklus I, perbaikan perilaku yang dilakukan pada Siklus II adalah guru mampu memotivasi dan menjelaskan pentingnya kerjasama kelompok. Masalah yang dihadapi dalam Siklus I memiliki beberapa konsekuensi: Siswa kurang antusias, tidak bekerjasama dalam kelompok, dan suasana kelas riuh. Hal ini dapat diminimalisir dengan memberikan motivasi dan menjelaskan pentingnya kerja sama agar setiap siswa dapat bertindak proaktif dan bertanggung jawab dalam kelompok. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I dan Siklus II, dari hasil observasi siklus tersebut, dengan menggunakan model penulisan bincang-bincang berbantuan media surat kabar berbahasa Indonesia dalam menulis teks eksposisi berita. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat saat belajar. Hasil rata-rata dari Siklus I ke Siklus II diperoleh 63% sampai 81%.

Sebuah penelitian yang menggunakan media surat kabar menggunakan model Think-Talk-Write menunjukkan peningkatan yang signifikan. Diukur terhadap ketuntasan klasikal Siklus I, rata-rata klasikal adalah 63 dengan persentase kriteria 'baik' sebesar 67%, dan Siklus II memiliki rata-rata klasikal sebesar 76 dengan kriteria 'sangat baik'. Persentasenya adalah 89%. Peningkatan ini disebabkan guru menggunakan model pembelajaran “think, speak, write” selama proses pembelajaran. Model pembelajaran ini juga didukung dengan adanya media surat kabar sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Grafik tersebut menunjukkan peningkatan keterampilan menulis berita yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pembelajaran “think, talk, write” berbantuan media surat kabar akan meningkatkan keterampilan menulis artikel berita siswa kelas X Multimedia 1 SMK NU Miftahul Falah tahun ajaran 2016/2017 meningkat.

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia dalam kaitannya dengan keterampilan menulis paparan berita dengan menggunakan model berpikir-berbicara-menulis didukung oleh media surat kabar. Secara khusus, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Nilai total kegiatan pembelajaran kelas selama Siklus II rata-rata 22 poin, dengan 81% mencapai kriteria 'sangat baik'. (2) Keterampilan Menulis Menerbitkan Pesan Kelas X Multimedia 1 SMK NU Miftahul Falah Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017. Siklus I memiliki rata-rata ketuntasan klasikal 63 dan persentase 67%, dengan skor tertinggi 76 dan skor terendah 20. Kemudian meningkat pada Siklus II menjadi rata-rata ketuntasan klasikal 76 dan persentase 89%. Skor Tertinggi Hasil keterampilan menulis berita ini masuk dalam kriteria 'Baik' pada Siklus I dan peningkatan tingkat kelulusan menjadi 'Sangat Baik' pada Siklus II.

Daftar Pustaka

- Akhadiah, Sabarti. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Deporter, Bobbi. 1992. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Effendy, Onong Uchjana, 1986. *Dimensi Dimensi Komunikasi*, Bandung : Alumni.
- Erfizal, dkk. 2005. *Membuat Karangan Eksposisi*. Ditjen Dikdasmen. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, Arif. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kundharu Sadhono dan Y. Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwanti.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada Siswa Kelas V SD Negeri Sidomulyo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Prosiding. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurjamil, Daeng dan Warta Sumirat. 2010. *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia untuk Memandu Acara: MC-Moderator, Karya Tulis Akademik, dan Surat-Menyurat*. Bandung: CV ALFABETA.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Parera, J.D. 1982. *Pelajaran Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Rahardjo, Adimasmitu. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Volume 9. Hal 15-32.
- Rusyana, Yus. 1986. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, E. Robert. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Indeks.
- Solchan. 2011. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, AS Haris. (2008). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Materi Pokok Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryasubrata, Sumardi. 1950. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yamin, H. M. dan Bansu I, Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.